UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KURIKULUM
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
MENGACU PADA
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



sastraindo@uinsby.ac.id
uinsa.ac.id/fahum/sastra-indonesia

PRAKATA

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas nikmat dan karunia-Nya hingga penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Sastra Indonesia. Selamat datang dalam lembaran baru dunia pendidikan tinggi, tempat di mana semangat kemerdekaan belajar berkembang. Buku ini hadir sebagai panduan dalam menyambut era Kurikulum Merdeka Belajar di lingkungan kampus yang juga merdeka. Pendidikan tinggi tidak lagi hanya tentang menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, melainkan tentang memberdayakan mahasiswa untuk mengejar pengetahuan dengan semangat kreativitas dan kemandirian.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka bukan sekadar gagasan, melainkan pijakan nyata untuk mewujudkan pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan adaptif terhadap dinamika zaman. Dengan penekanan pada kebebasan mahasiswa dalam menentukan jalannya belajar, diharapkan setiap insan akademis dapat menggali potensi maksimalnya dan menjelajahi berbagai bidang pengetahuan. Dokumen kurikulum ini dirancang untuk memberikan pandangan mendalam tentang perubahan paradigma dalam pendidikan tinggi. Mulai dari kerangka konseptual Kurikulum Merdeka Belajar, implementasi Kampus Merdeka, hingga strategi pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa untuk menentukan jalur akademisnya.

Para pembaca, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak-pihak terkait, diharapkan dapat menemukan inspirasi dan pedoman praktis dalam menjalani perubahan ini. Kita bersama-sama memasuki babak baru pendidikan tinggi yang penuh tantangan, dan buku ini hadir sebagai mitra setia untuk menuntun langkah-langkah kita menuju pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan merdeka. Semoga dokumen kurikulum ini menjadi sumber inspirasi bagi setiap elemen kampus dalam menjalani transformasi menuju Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang sesungguhnya. Mari kita bersama-sama menjadikan pendidikan tinggi sebagai wahana pemberdayaan yang mampu melahirkan generasi unggul, kreatif, dan tangguh di tengah kompleksitas tantangan zaman. Selamat membaca dan selamat berproses menjadi bagian dari revolusi pendidikan tinggi kita yang merdeka!

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ----------			
DAFTAR ISI ----------			
DAFTAR TABEL ----------			
DAFTAR GAMBAR ----------			
BAB I	**:**	**PENDAHULUAN** ----------	
		A. Latar Belakang ----------	
		B. Dasar Hukum---------- ----------	
		C. Tujuan Pengembangan Kurikulum ----------	
		D. Analisis Konteks Penyusunan Kurikulum ----------	
BAB II	**:**	**PROFIL PROGRAM STUDI ----------**	
		A. Identitas Program Studi ---------- ----------	
		B. Visi Program Studi ----------	
		C. Misi Program Studi ----------	
		D. Tujuan Program Studi ----------	
BAB III	**:**	**PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, BESARAN SKS, DAN STRUKTUR KURIKULUM**	
		A. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan----------	
		B. Capaian Pembelajaran Lulusan ----------	
		C. Pemetaan CPL, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah ----------	
		D. Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah ----------	
		E. Organisasi Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum ----------	
		F. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL ----------	
BAB IV	**:**	**PROSES PEMBELAJARAN ----------**	
		A. Karakteristik Proses Pembelajaran----------	
		B. Penjabaran CPL Menjadi CPMK dan Sub CPMK ----------	

		C. Metode dan Bentuk Pembelajaran ----------	
		D. Perencanaan Proses Pembelajaran ----------	
BAB V	**:**	**PENILAIAN PEMBELAJARAN** ----------	
		A. Prinsip Penilaian Pembelajaran ----------	
		B. Teknik dan Instrumen Penilaian ----------	
		C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian ----------	
		D. Pelaksanaan dan Penilaian ----------	
		E. Pelaporan Penilaian ----------	
BAB VI	**:**	**PENJAMINAN MUTU KURIKULUM**	
BAB VII	**:**	**PENUTUP**	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi dan Globalisasi telah membawa masyarakat pada tuntutan yang semakin kompleks di segala sektor kehidupan baik di bidang pendidikan, sosial, politik, ekonomi, budaya, ilmu, teknologi, seni maupun sosial kemasyarakatan. Kondisi dan situasi tersebut tentu merupakan tantangan bagi segenap komponen bangsa utamanya bagi mahasiswa dan lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, lebih khusus bagi para lulusan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang tidak hanya memiliki misi religius, namun juga dituntut agar selalu berperan secara aktif dalam ikut menjawab dan mengatasi persoalan-persoalan kehidupan yang semakin kompleks tersebut baik dalam pergaulan nasional maupun internasional. Sementara itu, secara umum, kenyataan menunjukkan bahwa manusia Indonesia berkualitas yang menjadi sasaran Pendidikan Nasional belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan tuntutan Pendidikan Nasional.

Upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan keikutsertaan secara aktif dalam pergaulan Nasional dan Internasional, pengembangan generasi muda Indonesia, khususnya mahasiswa dan alumni Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, memiliki keterampilan hidup, berharkat, bermartabat, bertanggung jawab dan menjadi pribadi, masyarakat dan bangsa yang cerdas, mutlak harus dilakukan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan bermutu yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya terutama dalam rangka menghadapi kebutuhan kerja yang bersifat global.

Secara umum, dalam upaya penyelenggaraan pendidikan bermutu dan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan dunia kerja yang bersifat global, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada umumnya, telah melakukan berbagai usaha diantaranya yaitu; menjalin kerjasama dengan berbagai Lembaga Pendidikan baik di dalam maupun di luar

negeri, dan berupaya semaksimal mungkin terus mengembangkan beberapa Program Studi Baru, khususnya Program Studi Umum, mengingat bahwa Program Studi Umum sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa dan para alumni yang nantinya terjun di masyarakat yang memiliki tuntutan kehidupan yang kompleks. Salah satu usaha yang kini sedang dilakukan adalah mewujudkan berdirinya Program Studi S-1 Sastra Indonesia.

Pendirian Program Studi S-1 Sastra Indonesia sendiri pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk mendorong proses pertumbuhan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur, secara institusional untuk menjadi Universitas terkemuka melewati batas Nasional yang berperan aktif dalam peningkatan peradaban melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pemecahan berbagai masalah kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan Sastra Indonesia. Selain itu, pembukaan Program Studi Studi S-1 Sastra Indonesia ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional (PP Republik Indonesia no. 60 tahun 1999) perihal membangun kemampuan sumber daya manusia untuk mampu berkiprah di era global dan memperkaya Kebudayaan Nasional.

Pendirian Program Studi S-1 Sastra Indonesia juga merupakan langkah pengembangan Program Studi Bahasa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dikelola oleh Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Ide pendirian Program Studi S-1 Sastra Indonesia berawal dari keinginan kuat Fakultas Adab dan Humaniora dan Humaniora untuk memberikan layanan peningkatan penguasaan bahasa bagi seluruh *civitas* akademika.

Lebih lanjut, Program Studi S-1 Sastra Indonesia akan dikembangkan sebagai salah satu upaya strategis, yang sifatnya bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel baik untuk membangun kapasitas organisasi dalam aspek peningkatan relevansi, atmosfir akademik, dan kesinambungan maupun sebagai wahana membina lulusan yang mampu berkompetisi secara nasional maupun internasional.

Pendirian Program Studi Sastra Indonesia ini juga didasari atas beberapa hal, antara lain:

1) UUD 1945 yang telah diamandemen dengan pasal 28c ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa: (1) setiap orang berhak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan kesejahteraan umat manusia, dan (2) setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya.

2) UU Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pasal 3, yang menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 tahun 1999 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah (1) untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

4) Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2001-2025 (lampiran)

5) Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

6) Analisis kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terintegrasi di bidang Sastra Indonesia yang berkualifikasi S-1.

Mengacu pada perundangan yang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional maka Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya memandang perlu melakukan redesain kurikulum program studi yang berorientasi pada KKNI. Kurikulum Program Studi ini secara keseluruhan mencakup BAB I: PENDAHULUAN memuat (1) Latar Belakang, (2) Tujuan Pengembangan Kurikulum, (3) Analisis Konteks Program Studi, dan (4) Landasan Hukum. BAB II: PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA memuat (1) Tujuan Pendidikan Tinggi, (2) Profil Program Studi, (3) Visi Program Studi, (4) Misi Program Studi, (5) Tujuan Program Studi, (6) Sasaran Program Studi, dan (7) Strategi Pencapaian. BAB III: PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN STRUKTUR KURIKULUM memuat (1) Profil Lulusan, (2) Standar Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan), (3) Pemetaan Bahan Kajian, (4) Analisis Satuan Kredit Semester, dan (5) Struktur Kurikulum dan Sebaran Matakuliah.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi rujukan dalam penyusunan kurikulum ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232 tahun 2000;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 tahun 2002;
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 353 tahun 2004;
10. SK Dirjen Dikti Nomor 43 tahun 2006;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2008, Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berorientasi MBKM ini dikembangkan:

2. Sebagai acuan bagi seluruh civitas akademika di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya tentang proses akademik.
3. Dalam rangka untuk mengantisipasi perubahan masyarakat di masa mendatang.
4. Memperhatikan dinamika masyarakat yang berkembang dimana kurikulum ini dibuat.

D. Analisis Konteks Penyusunan Kurikulum

Upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan keikutsertaan secara aktif dalam pergaulan Nasional dan Internasional, pengembangan generasi muda Indonesia, khususnya bagi mahasiswa dan alumni Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, memiliki keterampilan hidup, berharkat, bermartabat, bertanggung jawab dan menjadi pribadi, masyarakat dan bangsa yang cerdas, mutlak harus dilakukan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan bermutu yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya terutama dalam rangka menghadapi kebutuhan kerja yang bersifat global. Untuk itu

analisis konteks yang meliputi aspek internal maupun eksternal perlu dilakukan.

1. Kondisi SDM

a. Dosen dan Tenaga Pendidik

Dosen dan Tenaga Kependidikan di Prodi Sastra Indonesia telah memenuhi unsur ketercukupan dan kelayakan. Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sejumlah 12 (dua belas) dosen. Sedangkan jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi sejumlah 13 (tiga belas) dosen. Berdasarkan data Dosen Tetap; 1) Tingkat Pendidikan, Dosen Prodi Sastra Indonesia telah menempuh pendidikan S-3 sejumlah 5 dosen dan 8 dosen telah menempuh S2, 2) Bidang Keahlian; Bidang Sastra 6 dosen dan bidang linguistik 7 dosen, dan 3) Gelar akademik; 2 bergelar Guru Besar, 2 Lektor Kepala, 5 lektor, dan 4 Asisten Ahli.

Jumlah tenaga kependidikan juga telah tercukupi. Berdasarkan database simpeg UIN Sunan Ampel Surabaya, sumber tenaga kependidikan direkrut baik melalui jalur CPNS maupun non-PNS (BLU). Seleksi didasarkan pada profesionalisme dan kesesuaian kompetensi. Sebagai penyedia kebutuhan SDM, di UIN Sunan Ampel Surabaya dilaksanakan oleh Biro AUPK.

b. Mahasiswa

Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora memiliki daya minat tinggi bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh jumlah peminat tahun pertama (2018) sejumlah 155 orang, dengan daya tampung satu kelas, yaitu 22 mahasiswa. Peminat tahun kedua (2019) mengalami peningkatan yang signifikan, yakni berjumlah 609 orang, dengan daya tampung dua kelas, yaitu 65 mahasiswa. Tahun ketiga (2020) dengan jumlah peminat yang juga meningkat menjadi 609 dengan daya tampung dua kelas dengan 70 mahasiswa. Kualitas masukan

Prodi Sastra Indonesia meliputi 3 jalur seleksi, yang berinduk pada Kemendikbud, meliputi: SNMPTN, SBMPTN, dan SPMB-Mandiri.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana

Penggunaan dana yang dialokasikan ke Prodi Sastra Indonesia meliputi: 1) Biaya pendidikan, yang meliputi gaji dosen, gaji tendik, biaya operasional pembelajaran, 2) biaya operasional kepada mahasiswa, 3) Penelitian, 4) Pengabdian, 5) Investasi SDM, 6) Investasi sarana, dan 7) Investasi prasarana.

Penggunaan keuangan dan sarpras (sarana dan prasarana) telah menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan berkeadilan bagi civitas akademik di Prodi Sastra Indonesia

3. Kondisi Lingkungan

Program Studi Sastra Indonesia di UIN Sunan Ampel Surabaya idealnya memiliki lingkungan akademik kondusif dan mendukung pengembangan keilmuan serta kreativitas mahasiswa. Kampus yang asri dengan taman baca serta ruang diskusi terbuka akan menciptakan atmosfer yang nyaman untuk belajar dan berdiskusi. Selain itu, keberadaan perpustakaan yang kaya akan referensi sastra, baik klasik maupun kontemporer, menjadi elemen penting dalam menunjang penelitian dan kajian sastra. Ruang kelas yang modern dengan fasilitas teknologi terkini, seperti proyektor, akses internet cepat, serta ruang multimedia, juga akan mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Selain fasilitas fisik, lingkungan yang ideal juga ditunjang oleh iklim akademik yang dinamis dan inklusif. Diskusi sastra, seminar, serta lokakarya yang rutin diadakan akan merangsang pemikiran kritis mahasiswa dalam memahami dan menganalisis karya sastra. Kehadiran dosen yang kompeten dan terbuka terhadap berbagai perspektif kajian akan mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi teori dan metodologi baru dalam studi sastra. Selain itu, hubungan yang erat antara mahasiswa, dosen, dan alumni melalui komunitas sastra atau

organisasi kemahasiswaan akan memperkaya pengalaman belajar serta membuka peluang kolaborasi di bidang akademik dan kepenulisan. Dengan lingkungan yang mendukung seperti ini, Program Studi Sastra Indonesia di UIN Sunan Ampel Surabaya dapat menjadi pusat studi sastra yang unggul dan progresif.

4. Aspek Ekonomi

Negara di kawasan asia yang tergabung dalam *ASEAN Economy Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah menyepakati terbentuknya pasar tunggal ASEAN dan berbasis produksi yang terintegrasi sehingga akan terjadi arus barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja ahli secara bebas. Kondisi ini menuntut respons cepat semua pihak, termasuk Prodi Sastra Indonesia.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Prodi Sastra Indonesia telah merespons dengan memberikan mata kuliah Artpreneur untuk memberikan daya saing dalam dunia usaha. Selain itu, juga terdapat mata kuliah sastra, khususnya mata kuliah sinematografi sebagai bekal untuk berdaya saing dan berkontribusi dalam perkembangan dunia perfilman.

5. Aspek Politik

Berdasarkan pelacakan informasi, beberapa negara telah membuka peluang bagi tenaga ahli yang memiliki kompetensi Bahasa Indonesia. Negara-negara tersebut antara lain:

a) Tiongkok telah membuka jurusan Bahasa Indonesia di 11 (sebelas) Perguruan Tinggi. Selain itu juga diajarkan di lembaga-lembaga kursus dan komunitas masyarakat di Tiongkok.

b) Polandia merupakan salah satu negara yang banyak membutuhkan guru Bahasa Indonesia, sehingga banyak mengajarkan Bahasa Indonesia di beberapa Perguruan Tinggi.

c) Di Turki, pelajaran Bahasa Indonesia dimasukkan di kurikulum sekolah umum karena memiliki jumlah penutur lebih dari 160 juta

orang. Penggunaan Bahasa Indonesia menduduki peringkat ke-6 penutur di internet.

d) Di negara Asia, misalnya Australia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, dan Filipina, Bahasa Indonesia juga digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari oleh sebagian masyarakat.

Berdasarkan data di atas, Prodi Sastra Indonesia dapat lebih berperan dan berkontribusi bagi masyarakat dunia. Hal ini berdasarkan analisis kebutuhan bidang Tata Bahasa dan Sastra menduduki peringkat ke-8 dari 15 Jurusan yang paling dibutuhkan dunia kerja dewasa ini, yakni berpeluang di dunia editing maupun penerjemah.

Upaya untuk menjawab peluang tersebut, Prodi Sastra Indonesia telah menyediakan perkuliahan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dan telah menerima pebelajar asing sejumlah 26 mahasiswa dari Malaysia pada tahun 2018, 4 (empat mahasiswa dari Somalia), dan 1 (satu) warga negara Arab Saudi pada tahun 2019.

6. Aspek Sosial dan Budaya

Sebagai bentuk Tridarma Perguruan Tinggi, Prodi Sastra Indonesia telah aktif melakukan kegiatan sosial, baik tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan sosial terintegrasi dalam pembelajaran melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilakukan prodi dengan bermitra pada lembaga formal maupun nonformal untuk mengasah kepekaan sosial civitas akademika Prodi Sastra Indonesia kepada masyarakat. Misalnya turut berkontribusi dalam mengembangkan literasi pada bidang bahasa maupun sastra. Sedangkan pada tingkat internasional, Prodi Sastra Indonesia telah diwakili oleh Bapak Dr. Asep Abdullah, M.Pd. pada seminar internasional di Polandia. Hal ini merupakan cikal bakal jalinan kerja sama terwujud.

Sehubungan dengan hal itu, Prodi Sastra Indonesia telah memperkuat hubungan kerja sama pada bidang pengajaran, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memperkuat hubungan tersebut, Prodi Sastra Indonesia telah memberikan mata kuliah *public speaking* dan BIPA. Selain itu juga menguatkan dengan program intensif Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil *tracer* informasi ke beberapa perguruan tinggi di Eropa dan timur tengah, minat masyarakat dunia dalam mempelajari budaya Indonesia juga tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut, Prodi Sastra Indonesia dapat berperan dan berkontribusi dalam mempromosikan budaya Indonesia.

Untuk merespons hal itu, Prodi Sastra Indonesia telah memberikan mata kuliah Sastra Pengantar Ilmu Budaya, Sastra Islam Nusantara, Filologi, Sosiologi Sastra, Sastra Bandingan**,** Etnolinguistik, Folklor, Sastra Populer, Sastra Dunia, dan Bahasa Jawa/ Madura.

7. Letak Geografis

Uinsa memiliki dua kampus di mana kampus satu berada di Jalan A. Yani Surabaya dan kampus dua berada di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno Nomor 682 Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Prodi Sasindo sendiri bernaung di bawah Fakultas Adab dan Humaniora di mana fakultas tersebut bernaung di kampus dua. Kampus dua Uinsa juga sangat dekat dengan Bandara Juanda Sidoarjo. Jarak tempuhnya sekitar 7 km dengan durasi sekitar 11 menit saja. Kampus dua ini juga terletak di dekat pintu keluar Tol Tambak Sumur arah Bandara Juanda Sidoarjo sehingga mempunyai akses sangat baik untuk kendaraan roda empat atau lebih. Untuk roda dua, akses jalan juga sangat mudah karena terletak di ujung selatan Jalan Dr. Ir. H. Soekarno dan terhubung dengan jalan-jalan lain yang bisa dilewati oleh kendaraan roda dua serta roda empat atau lebih.

Program Studi Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki letak geografis yang strategis di kawasan Kota Surabaya, yang merupakan pusat kegiatan akademik, budaya, dan ekonomi di Jawa Timur. Kampus UIN Sunan Ampel terletak di Jalan Ahmad Yani, salah

satu jalur utama yang menghubungkan berbagai wilayah di Surabaya dan sekitarnya sehingga mudah diakses oleh mahasiswa, dosen, serta peneliti dari berbagai daerah. Keberadaan kampus di tengah kota juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa Sastra Indonesia untuk menjelajahi sumber-sumber belajar di luar kampus, seperti perpustakaan kota, pusat kebudayaan, serta komunitas sastra yang aktif di Surabaya. Hal ini mendukung proses akademik yang lebih dinamis dengan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan literasi dan kajian budaya.

Selain itu, letak geografis ini juga memberikan keunggulan dalam membangun jaringan akademik dan profesional di bidang sastra dan budaya. Surabaya sebagai kota besar memiliki banyak institusi pendidikan, penerbitan, serta event kebudayaan yang bisa menjadi wadah bagi mahasiswa Sastra Indonesia untuk mengembangkan potensi mereka. Dengan akses yang mudah ke pusat seni dan budaya, mahasiswa dapat lebih leluasa mengikuti festival sastra, seminar nasional, hingga lokakarya kepenulisan yang sering diadakan di kota ini. Keunggulan letak geografis ini menjadikan Prodi Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk memperdalam kajian sastra serta memperluas wawasan dan koneksi dalam dunia akademik maupun profesional.

8. Karakter Peserta Didik

Informasi terkait karakter peserta didik merupakan suatu variabel dalam menentukan desain pembelajaran yang sesuai. Aspek-aspek peserta didik seperti kemampuan umum dan latar belakang dapat memberikan dampak terhadap keefektivitasan belajar. Oleh sebab itu, pemahaman terkait karakter peserta didik penting diketahui guna mengenali ciri-ciri setiap peserta didik yang selanjutnya dapat menjadi acuan untuk menentukan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut karakter peserta didik program studi Sastra Indonesia. Pertama, dalam segi etnik tidak ada batasan daerah atau suku. Dalam kata lain, peserta didik etnik Jawa, Madura, Sunda, Minang, Bali, dan sebagainya dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan optimal. Kedua, dalam segi kultural peserta didik bebas memiliki budaya tertentu dari Sabang hingga Merauke dan dari Pulau Miangas hingga Pulau Rote. Segi kultural yang dimaksud meliputi kepercayaan, norma, kebiasaan, kesenian, dan adat istiadat. Ketiga, status sosial peserta didik meliputi pekerjaan, kekayaan, kesehatan, kedudukan, dan penghasilan yang beragam. Keempat, minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di program studi Sastra Indonesia. Indikator minat yang dimaksud meliputi ketertarikan peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar, dan perasaan senang dalam belajar. Kelima, pengetahuan awal peserta didik meliputi pengetahuan dan keterampilan mengenai karya sastra, bahasa, dan budaya Indonesia serta keIslaman.

Akibat dari bervariasinya karakter peserta didik prodi Sastra Indonesia, yaitu beragamnya etnik, kultural, status sosial, minat, dan pengetahuan awal, maka implikasi dari kelima aspek tersebut pun menjadi lebih beragam. Pengajar yang memiliki karakter peserta didik yang beragam mengharuskan untuk memuat pemahaman terhadap aspek budaya dan nilai-nilai keislaman pada aktivitas belajar agar dapat mencapai keberhasilan capaian pembelajaran.

9. *Job market* dan *Market Share*

Posisi Prodi Sasindo selalu mencermati dan mengikuti pasar kerja lulusan di Indonesia. Oleh karena itu, profil lulusan dan mata kuliah di Prodi Sasindo bertujuan untuk membekali lulusan agar siap dan cepat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Kurikulum Prodi Sasindo ditinjau setiap tahun untuk menanggapi kemungkinan perubahan di pasar kerja. Kurikulum yang ditinjau akan dirancang kembali setiap empat tahun sekali untuk mengakomodasi potensi

lulusan berdasarkan pasar kerja dan pangsa pasar saat itu sehingga lulusan dapat bersaing bahkan mengungguli pesaing lainnya.

Berdasarkan kurikulum, lulusan Prodi Sasindo dapat bekerja sebagai penulis kreatif, peneliti, guru bahasa Indonesia untuk orang asing, pengusaha, penerjemah dan interpreter, editor, dan jurnalis. Mereka pun punya destinasi kerja nyata di masyarakat seperti di penerbit buku, kantor berita, lembaga penyiaran, agen/perusahaan iklan, lembaga penelitian, rumah produksi, dan kursus bahasa Indonesia.

BAB II
PROFIL PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

Program Studi (PS)	:	Sastra Indonesia
Jurusan/Departemen	:	Bahasa dan Sastra
Fakultas	:	Adab dan Humaniora
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Nomor SK Pendirian Program Studi	:	290/KPT/I/2018
Tanggal SK Pendirian Program Studi	:	19 Maret 2018
Pejabat Penandatangan SK Pendirian Program Studi	:	Kemenristekdikti
Bulan dan Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	:	September 2018
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	:	BAIK
Nomor SK BAN-PT	:	2022/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021
Masa Berlaku Akreditasi	:	2026
Alamat PS	:	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 682 Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya, Kode Pos: 60294
No. Telepon PS	:	(031) 8493836

No. Faksimili PS	:	(031) 8474347
Homepage PS	:	uinsby.ac.id
E-mail PS	:	sastraindo@uinsa.ac.id

B. Visi Program Studi

Menjadi program studi yang unggul dan kompetitif dalam kajian bahasa dan sastra Indonesia bertaraf internasional.

C. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa dan sastra yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, berpikir kritis, inovatif, serta berwawasan Islam dan kebangsaan yang kuat.
2. Melakukan penelitian-penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta memublikasikan secara nasional maupun internasional.
3. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak (stakeholder) pada bidang bahasa dan sastra.

D. **Tujuan Program Studi Sastra Indonesia**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang berkualitas pada bidang bahasa dan sastra.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, berkarakter nasionalis, berwawasan luas, berpikir kritis, inovatif, berkepedulian terhadap pembinaan bahasa dan sastra.
3. Menghasilkan lulusan yang terampil melakukan penelitian dan pengembangan pada bidang bahasa dan sastra.

BAB III
PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, BESARAN SKS, DAN STRUKTUR KURIKULUM

A. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan

Profil lulusan pada program studi Sastra Indonesia disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan penelusuran Prodi melalui *Tracer Study.* Mahasiswa lulusan program studi Sastra Indonesia diharapkan bisa menghasilkan lulusan dan dan profil lulusan sebagai berikut:

Tabel x.x : Profil Lulusan

Program Studi Sastra Indonesia

PROFIL	DESKRIPSI
1. Penulis	Penulis yang menguasai prinsip, konsep, prosedur Penulisan Karya Ilmiah dan nonilmiah serta menghasilkan karya kreatif yang memiliki kecerdasan pikir, kehalusan rasa, kecerdasan cipta, kesantunan tutur, dan keluwesan tindak dengan berpegang teguh pada nilai-nilai agama
2. Peneliti Bahasa dan Sastra Pemula	Peneliti pemula yang menguasai prinsip, konsep, prosedur penelitian bahasa dan sastra secara komprehensif sehingga dapat menyusun penelitian secara mandiri dengan berpegang teguh pada nilai-nilai agama, sehingga memiliki nilai kompetitif yang unggul
3. Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Pengajar yang menguasai prinsip, konsep, prosedur, serta strategi pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia untuk penutur asing dengan mencitrakan budaya Indonesia.
4. Artpreneur Bidang Bahasa dan Sastra	Pengusaha yang menguasai ilmu kebahasaan dan kesastraan dengan mengimplementasikan dalam dunia bisnis atau wirausaha dengan memperhatikan etika bisnis Islam

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Surabaya berdasar Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel x.x : Deskripsi KKNI dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kode CP	Deskripsi KKNI dan Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap (S) **Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi**	
Lampiran Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	
S-01	**Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.**
S-02	**Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.**
S-03	**Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.**
S-04	**Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab pada negara dan bangsa.**
S-05	**Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.**
S-06	**Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.**

S-07	**Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.**
S-08	**Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.**
S-09	**Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.**
S-10	**Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.**
	CP Penciri UINSA
S-11	**Menerima, menghayati, mengolah, menalar, dan mengamalkan keseimbangan zikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia.**
S-12	**Menunjukkan kedewasaan bersikap seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan solutif atas berbagai masalah baik dengan lingkungan atau alam serta menjadi teladan dan cerminan bangsa dalam pergaulan internasional.**

Kode CP	**Deskripsi KKNI dan Capaian Pembelajaran Lulusan**
KETERAMPILAN UMUM (KU): **Mampu mengambill keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok**	
Lampiran Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	
KU-01	**Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang**

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-02	**Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.**
KU-03	**Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan sosial dan budaya yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.**
KU-04	**Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.**
KU-05	**Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.**
KU-06	**Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan keilmuan dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaga.**
KU-07	**Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.**
KU-08	**Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.**

KU-09	**Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.**
KU-10	**Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut: Memiliki etos kerja berbasis mutu dan integritas yang didasari keikhlasan karena Allah.**
KU-11	**Mampu menggunakan teknologi informasi dan digital humanities dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian bahasa, sastra, penerjemahan dan budaya.**

Pengetahuan (P): **Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.**	
Rumusan Prodi Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel	
P-01	**Menguasai prinsip, konsep, dan prosedur bidang Bahasa dan Sastra Indonesia dalam karya ilmiah maupun karya kreatif.**
P-02	**Menguasai metodologi penelitian dan merancang penelitian bahasa dan sastra Indonesia.**
P-03	**Menguasai, merancang, dan memiliki skill pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).**

P-04	**Menguasai, menerapkan, dan mengevaluasi ilmu bahasa dan sastra serta memahami bentuk-bentuk karya ilmiah dan karya sastra.**
P-05	**Menguasai dan menerapkan konsep teknologi informasi bidang jurnalistik.**
	CP Penciri UINSA
P-06	**Menguasai sumber-sumber ilmu Islam, metode pendekatan integratif studi Islam, sains, dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata.**
KETERAMPILAN KHUSUS (KK): **Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.**	
KK-01	**Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai humaniora pada Karya Tulis dan Karya sastra maupun karya kreatif.**
KK-02	**Merancang dan melaksanakan konsep penelitian bahasa dan sastra Indonesia bernuansa Islam.**
KK-03	**Mengkaji perkembangan bahasa dan sastra Indonesia khususnya sastra Islam serta mampu menghasilkan karya dalam bidang tersebut.**
KK-04	**Mengkaji perkembangan bahasa dan sastra Indonesia khususnya sastra Islam kemudian menyusun hasil kajiannya dalam bentuk tugas akhir.**

KK-05	**Memelihara dan mengembangkan sastra Indonesia khususnya sastra Islam di masyarakat akademik dan nonakademik.**
KK-06	**Mempertanggungjawabkan orisinalitas dan mencegah plagiasi dalam semua aspek karya akademik maupun nonakademik.**

C. Pemetaan CPL, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

Tabel 3.5 : Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian

No.	Kode CPL	Bahan Kajian Nasional/PTKIN/Asosiasi/Penciri Institusi		Mata Kuliah
		Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	
1.	S01, S08, S09, S12 KU-01, KU-04 P01, P04 KK-01		1. Sejarah, Kedudukan, dan Ragam Bahasa Indonesia 2. Ejaan dan Kaidah Kebahasaan 3. Struktur Kalimat dan Paragraf 4. Penulisan Karangan dan Karya Ilmiah 5. Etika Penulisan dan Teknologi	Bahasa Indonesia
2.	S03, S04, S07, S11 KU-02, KU-05 P02, P06 KK-02		1. Pancasila: Landasan Historis, Filosofis, dan Yuridis 2. Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi 3. Nilai dan Aktualisasi Pancasila 4. Pancasila dalam Konteks NKRI dan Demokrasi 5. Pancasila dan Isu Kontemporer	Pancasila
3.	S03, S04, S06, S11 KU-07, KU-08 P06 KK-02		1. Konsep Dasar & Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan 2. Konstitusi & Sistem Ketatanegaraan Indonesia 3. Demokrasi Pancasila & Partisipasi Warga Negara 4. Wawasan Nusantara & Geopolitik Indonesia 5. Ketahanan Nasional & Bela Negara	Kewarganegaraan
4.	S01, S05, S09, S11 KU-06, KU-09		1. Sejarah & Kodifikasi Hadis 2. Kedudukan Hadis & Ilmu Hadis	Studi Hadis

	P06 KK-03		3. Klasifikasi & Kritik Hadis 4. Metodologi Penelitian Hadis 5. Kitab Hadis & Aplikasi Modern	
5.	S01, S08, S10, S11 KU-05, KU-10 P06 KK-03		1. Fondasi Studi Islam 2. Dinamika Pemikiran dalam Islam 3. Spiritualitas dan Transformasi Sosial 4. Islam dalam Konteks Global & Lokal	Pengantar Studi Islam
6.	S01, S05, S09, S11 KU-06, KU-09 P06 KK-02		1. Pengantar Studi Al-Qur'an & Sejarah Kodifikasi 2. Karakteristik & Struktur Al-Qur'an 3. Konteks & Metode Penafsiran 4. Dinamika Kontemporer Studi Al-Qur'an	Studi Alquran
7	S06, S09, S10, S12 KU-05, KU-08 P04, P05 KK-05		1. Dasar-Dasar Kewirausahaan 2. Perencanaan & Pengembangan Bisnis 3. Keterampilan Kewirausahaan 4. Etika & Strategi Bertahan	Kewirausahaan
8	S06, S09, S10, S12 KU-01, KU-11 P05 KK-01		1. Dasar-Dasar *Digital Humanities* 2. Teknologi & Metodologi *Digital Humanities* 3. Manajemen & Kolaborasi Digital 4. Aplikasi Kreatif & Proyek Akhir	*Digital Humanities*
9	S05, S08, S09, S12 KU-11 P05 KK-01		1. Dasar-Dasar Jurnalistik 2. Penulisan Berita & Gaya Jurnalistik 3. Jurnalistik Non-Berita & Feature 4. Jurnalistik Kontemporer & Hoax 5. Manajemen Konten & Publikasi	Jurnalistik

10	S03, S06, S09, S12 KU-07, KU-08 P02, P06 KK-05		Tim KKN UIN Sunan Ampel Surabaya	KKN
11	S09, S10, S12 KU-03, KU-04, KU-09 P02, P04 KK-04		Tim Penyusunan Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya	Skripsi
12	S05, S08, S09, S12 KU-01, KU-02 P01, P04 KK-01		1. Dasar-dasar Public Speaking 2. Struktur & Penyusunan Materi 3. Praktik & Peningkatan Keterampilan 4. Evaluasi & Penyempurnaan	*Public Speaking*
13	S08, S09, S12 KU-03, KU-09 P02, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Publikasi Ilmiah 2. Penulisan Artikel Ilmiah 3. Proses Submit & Reviu 4. Strategi Publikasi	Publikasi Ilmiah
14	S03, S05, S08, S11 KU-06, KU-10 P06 KK-05		1. Konsep Dasar & Sejarah Masuknya Islam di Nusantara 2. Arsitektur & Artefak Kebudayaan Islam 3. Sastra & Seni Islam Nusantara 4. Akulturasi & Identitas Kontemporer	Kebudayaan Islam Nusantara
15	S08, S09, S11 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Fondasi Filsafat Ilmu & Hubungan Antardisiplin 2. Kerangka Filosofis Ilmu: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi 3. Filsafat Ilmu dalam Tradisi Pemikiran Islam 4. Aplikasi Filsafat Ilmu dalam Kesusastraan Indonesia	Filsafat Ilmu

16	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Semiotika 2. Teori Utama Semiotika 3. Semiotika dalam Sastra & Budaya 4. Aplikasi Kontemporer	Semiotik
17	S05, S08, S12 KU-01, KU-02 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Retorika 2. Teknik Penyusunan dan Penyampaian Orasi 3. Jenis-Jenis Tindak Tutur Retoris 4. Hambatan dan Solusi Komunikasi Retoris	Retorika
18	S03, S05, S08, S12 KU-01, KU-06 P03 KK-03		1. Dasar-Dasar Pengajaran BIPA 2. Pengembangan Materi & Strategi Pembelajaran 3. Media & Teknologi Pembelajaran 4. Praktik Mengajar	BIPA
19	S06, S08, S10, S12 KU-02, KU-11 P05 KK-01		1. Dasar-dasar Bahasa Sinematik 2. Teknik Narasi Visual 3. Konteks Sosio-Kultural Sinema 4. Praktik Produksi & Analisis	Sinematografi
20	S05, S08, S09, S12 KU-01, KU-09 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Penyuntingan 2. Teknik Penyuntingan Dasar 3. Penyuntingan Berdasarkan Media 4. Penyuntingan Khusus	Penyuntingan Bahasa
21	S03, S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P04 KK-01		1. Dasar Kebahasaan Jawa 2. Etika & Nilai Budaya Jawa 3. Seni & Kesenian Jawa 4. Sastra Jawa	Bahasa Daerah

22	S06, S09, S10, S12 KU-05, KU-08 P04, P05 KK-05		1. Dasar Artpreneur & Potensi Pasar 2. Pengembangan Ide & Manajemen Proyek 3. Branding & Pemasaran Digital 4. Aksi Kolaboratif & Praktik	*Artpreneur*
23	S05, S08, S12 KU-01, KU-02 P01, P03 KK-01		1. Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra 2. Perencanaan Pembelajaran 3. Praktik Pembelajaran 4. Pembelajaran Berbasis Komunitas (MBKM)	Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra
24	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Linguistik 2. Tingkat Analisis Struktural Bahasa 3. Makna dan Konteks Bahasa 4. Linguistik Terapan dan Aliran	Linguistik Umum
25	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Fonologi 2. Produksi dan Klasifikasi Bunyi Bahasa 3. Fonem dan Variasinya 4. Representasi Bunyi & Aplikasi	Fonologi
26	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Konsep Dasar Morfologi 2. Proses Morfologis dalam Bahasa 3. Analisis Morfologi dalam Konteks Nyata	Morfologi
27	S01, S08, S09 KU-01, KU-04 P01, P04 KK-01		1. Konsep Dasar Kemahiran Berbahasa 2. Keterampilan Reseptif (Menyimak & Membaca) 3. Keterampilan Produktif (Berbicara & Menulis) 4. Implementasi Komprehensif	Kemahiran Berbahasa Indonesia

28	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Konsep Dasar Sintaksis 2. Fungsi dan Peran Sintaksis 3. Analisis Sintaksis dalam Konteks Nyata	Sintaksis
29	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Semantik 2. Jenis & Relasi Makna 3. Dinamika Makna 4. Leksikon & Aplikasi Semantik-Pragmatik	Semantik
30	S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Sosiolinguistik 2. Variasi Bahasa & Identitas Sosial 3. Dinamika Kontak Bahasa 4. Metode Penelitian & Aplikasi	Sosiolinguistik
31	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Pragmatik 2. Prinsip-Prinsip Percakapan 3. Kesantunan & Interaksi Sosial 4. Analisis Wacana & Aplikasi	Pragmatik
32	S05, S08 KU-01, KU-04 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Stilistika 2. Unsur Pembentuk Gaya Bahasa 3. Aplikasi Genre Sastra 4. Stilistika Kritis & Ideologi	Stilistika
33	S08, S09, S12 KU-03, KU-09 P01, P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Surat Menyurat 2. Teknik Penyusunan Surat 3. Surat Lamaran Kerja & Dokumen Pendukung 4. Studi Kasus & Aplikasi Praktis	Korespondensi

34	S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Psikolinguistik 2. Pemrosesan Bahasa 3. Produksi Bahasa & Gangguan 4. Konteks Khusus & Aplikasi	Psikolinguistik
35	S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P04 KK-01		1. Dasar Teori Etnolinguistik 2. Metode Penelitian Etnolinguistik 3. Analisis Data Etnolinguistik 4. Presentasi & Publikasi Hasil	Etnolinguistik
36	S08, S09 KU-01, KU-09 P01, P04 KK-01		1. Dasar Teori Leksikologi & Leksikografi 2. Jenis & Fungsi Kamus 3. Penyusunan Kamus 4. Proyek Leksikografi Modern	Leksikografi
37	S08, S09, S12 KU-01, KU-05, KU-06 P02 KK-02		1. Dasar-Dasar Penelitian Bahasa 2. Metode Pengumpulan Data Linguistik 3. Metode Analisis Linguistik 4. Penyajian Hasil Penelitian	Metode Penelitian Bahasa
38	S08, S09 KU-01, KU-05 P01, P04 KK-01		1. Konsep Dasar Analisis Wacana 2. Pendekatan Teoretis 3. Model Analisis Utama 4. Aplikasi dalam Media 5. Metodologi dan Prinsip Analisis	Analisis Wacana
39	S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Linguistik Historis Komparatif 2. Klasifikasi & Tipologi Bahasa 3. Metode Rekonstruksi & Perubahan Bunyi 4. Penelitian Lapangan & Aplikasi	Linguistik Historis Komparatif

40	S08, S09, S11 KU-01, KU-05 P01, P02 KK-01		1. Dasar-Dasar Filsafat Bahasa 2. Hermeneutika & Fenomenologi Bahasa 3. Strukturalisme & Semiotika Bahasa 4. Bahasa dalam Teori Kritis & Kontemporer	Filsafat Bahasa
41	S05, S08 KU-01, KU-05 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Kesusastraan 2. Kritik Sastra dan Pendekatan Analisis 3. Metodologi Penelitian Sastra	Kajian Kesusastraan
42	S05, S08 KU-01, KU-06 P01, P04 KK-01		1. Sastra Awal Abad 20: Kolonial & Kebangkitan Nasional 2. Sastra Revolusi & Orde Lama (1945–1960-an) 3. Sastra Orde Baru (1970–1990-an): Hegemoni & Perlawanan 4. Identitas Lokal & Globalisasi	Sejarah Kesusastraan Indonesia
43	S05, S08 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Konsep Dasar & Ciri Sastra Kontemporer 2. Tema & Isu dalam Sastra Kontemporer 3. Bentuk & Teknik Penulisan Kontemporer 4. Praktik Kritik & Apresiasi Sastra	Sastra Indonesia Kontemporer
44	S01, S05, S11 KU-01, KU-06 P04, P06 KK-03		1. Pengantar & Ruang Lingkup Sastra Islam 2. Sastra Sufi Nusantara 3. Telaah Teks Sastra Islam Klasik 4. Transformasi & Relevansi Kontemporer	Sastra Islam
45	S08, S09 KU-01, KU-05 P04 KK-01		1. Fondasi Teori Sastra 2. Teori Psikoanalisis dan Sosiologi Sastra 3. Teori Kontemporer dan Kritik Budaya 4. Proyek Analisis Teks Berkelompok	Teori Sastra

46	S05, S08 KU-01, KU-04 P04 KK-01		1. Teori Dasar & Analisis Gaya Bahasa dan Tema dalam Prosa 2. Pendekatan Teoretis dalam Kajian Prosa 3. Prosa Romantik Indonesia: Konsep dan Perkembangan	Kajian Prosa
47	S05, S08 KU-01, KU-04 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Apresiasi Puisi 2. Teknik Apresiasi Puisi 3. Apresiasi Puisi dalam Konteks	Apresiasi Puisi
48	S05, S08 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Sastra Anak 2. Estetika & Kritik Sastra Anak 3. Produksi & Media Sastra Anak 4. Proyek Terintegrasi	Sastra Anak
49	S08, S09 KU-01, KU-05 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Ilmu Filologi 2. Naskah sebagai Sumber Sejarah 3. Metodologi Penelitian Filologis 4. Aplikasi dan Tantangan Kontemporer	Filologi
50	S05, S08 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Sosiologi Sastra 2. Teori Utama dalam Sosiologi Sastra 3. Metode Penelitian Sosiologi Sastra 4. Aplikasi & Praktik	Sosiologi Sastra
51	S05, S08 KU-01, KU-05 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Kritik Sastra 2. Prinsip & Aspek Kritik Sastra 3. Pendekatan & Teori Kritik 4. Praktik Kritik Sastra	Kritik Sastra

52	S05, S08 KU-01, KU-04 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Kajian Naskah Drama 2. Pendekatan Sosiologis & Politik 3. Pendekatan Ekologis & Gender 4. Pendekatan Kultural & Kontemporer	Kajian Naskah Drama
53	S05, S08 KU-01, KU-02 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Kreativitas Sastra 2. Teknik & Strategi Penciptaan 3. Media & Kolaborasi Kreatif 4. Penyempurnaan & Proyek Akhir	Proses Kreatif
54	S05, S08, S11 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Konsep Dasar Folklor 2. Kajian Folklor Lisan & Sebagian Lisan 3. Folklor Material & Dokumentasi 4. Penelitian & Penulisan Akademik	Folklor
55	S05, S06, S11 KU-01, KU-10 P04, P06 KK-05		1. Dasar-dasar Studi Budaya 2. Budaya dalam Era Globalisasi 3. Teknologi & Budaya Digital 4. Analisis Budaya Kontemporer	*Cultural Studies*
56	S05, S08 KU-01, KU-04 P04 KK-01		1. Dasar-dasar Apresiasi Sastra 2. Apresiasi Sastra Nonfiksi 3. Apresiasi Sastra Fiksi Pendek 4. Apresiasi Sastra Fiksi Panjang	Apresiasi Sastra
57	S05, S08 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Teori Dasar Psikologi Sastra 2. Psikopatologi dalam Sastra 3. Psikologi Sastra Indonesia: Periodisasi 4. Aplikasi Kontemporer & Proyek Akhir	Psikologi Sastra

58	S05, S08, S12 KU-01, KU-02 P04 KK-01		1. Konsep Dasar Dramaturgi & Perencanaan Pementasan 2. Aspek Teknis Panggung 3. Teknik Akting & Latihan 4. Manajemen Pementasan (Pra, Saat, & Pasca) 5. Praktik & Evaluasi	Pementasan
59	S05, S08, S11 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Dasar Teori Antropologi Sastra 2. Metode Penelitian Antropologi Sastra 3. Aplikasi Teori dalam Analisis Teks 4. Proyek Akhir & Diseminasi	Antropologi Sastra
60	S08, S09, S12 KU-01, KU-05, KU-06 P02 KK-02		1. Dasar-Dasar Penelitian Sastra 2. Perumusan Masalah & Kajian Teori 3. Metode Penelitian (Kualitatif & Aplikasi) 4. Praktik Penulisan & Evaluasi Karya Ilmiah	Metodologi Penelitian Sastra
61	S05, S08 KU-01, KU-06 P04 KK-01		1. Dasar-Dasar Sastra Bandingan 2. Sastra dan Identitas Budaya 3. Gender dan Spiritualitas 4. Analisis Struktural-Kontekstual	Sastra Bandingan
62	S-01, S-03, S-05, S-11 KU-01, KU-03, KU-06, KU-11 P-04, P-06 KK-01, KK-02, KK-05		1. Fondasi Budaya Indonesia 2. Ekspresi & Praktik Budaya 3. Dinamika Kontemporer 4. Pelestarian & Tantangan Masa Depan	*Indonesian Culture*

D. Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (SKS)		
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan
1	1	UIN121101	Bahasa Indonesia		3		
2	1	UIN121102	Pancasila		2		
3	1	UIN121103	Kewarganegaraan		2		
4	1	UIN121104	Pengantar Studi Islam		3		
5	1	UIN121106	Studi Hadis		3		
6	1	UIN121105	Studi Alquran		3		
7	1	SID121102	Linguistik Umum	V	2		
8	1	SID121101	Kajian Kesusastraan	V	2		
9	2	SID121104	Teori Sastra	V	3		
10	2	SID121103	Kebudayaan Islam Nusantara		2		
11	2	SID121107	Fonologi	V	1		1
12	2	SID121110	Sastra Indonesia Kontemporer	V	2		
13	2	SID121111	Kemahiran Berbahasa Indonesia	V	2		1
14	2	SID121108	Filsafat Ilmu		2		
15	2	SID121106	Sastra Islam	V	2		

16	2	SID121105	Sejarah Kesusastraan Indonesia	V	3		
17	2	SID121109	Morfologi	V	2		
18	3	SID121112	Kajian Prosa	V	3		
19	3	SID121113	Retorika	V	1		1
20	3	SID121114	Sintaksis	V	2		
21	3	SID121115	Apresiasi Puisi	V	2		
22	3	SID121116	Kritik Sastra	V	2		
23	3	SID121117	Sosiologi Sastra	V	2		
24	3	SID121118	Sosiolinguistik	V	2		
25	3	SID121119	Semantik	V	2		
26	3	SID121120	Filologi	V	2		
27	3	SID121121	Sastra Anak	V	1		1
28	4	SID121122	Pragmatik	V	2		
29	4	SID121123	Stilistika	V	2		
30	4	SID121124	Semiotik	V	2		
31	4	SID121125	Kewirausahaan		1		1
32	4	SID121126	Digital Humanities	V	2		1
33	4	SID121127	Leksikografi	V	1		1
34	4	SID121128	Kajian Naskah Drama	V	2		
35	4	SID121129	Linguistik Historis Komparatif	V	1		1

36	4	SID121130	Proses Kreatif	V	1		2
37	4	SID121131	Folklor	V	1		1
38	5	SID121132	Sastra Bandingan	V	2		
39	5	SID121133	Psikolinguistik	V	2		
40	5	SID121134	Etnolinguistik	V	3		
41	5	SID121135	Psikologi Sastra	V	2		
42	5	SID121136	Antropologi Sastra	V	3		
43	5	SID121137	Analisis Wacana	V	2		
44	5	SID121138	Pementasan	V	1		2
45	5	SID121139	Jurnalistik	V	1		1
46	5	SID121140	Metodologi Penelitian Sastra	V	1	2	
47	5	SID121141	Metodologi Penelitian Bahasa	V	1	2	
48	6	SID121142	Korespondensi	V	2		
49	6	SID121143	Penyuntingan Bahasa	V	1		1
50	6	SID121144	Apresiasi Sastra	V	1		1
51	6	SID121145	Sinematografi	V	1		2
52	6	SID121146	Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra	V	1	2	
53	6	SID121147	Bahasa Daerah		2		
54	6	SID121148	*Artpreneur*	V	1		1

55	6	SID121149	*Culture Studies*	V	2		
56	6	SID121150	*Public Speaking*	V	1		1
57	7	SID121151	KKN				4
58	7	SID121152	Publikasi Ilmiah		1	2	
59	7	SID121154	BIPA	V	1		2
60	7	SID121155	Filsafat Bahasa		2		
61	7	SID121156	*Indonesian Culture*	V	3		
62	8	SID121153	Skripsi				6
	Total				110	8	32

E. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Skenario penyelesaian studi di Program Studi Sastra Indonesia berdasarkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ditampilkan melalui matriks organisasi Mata Kuliah Tabel sebagai berikut.

Matriks Organisasi Mata Kuliah
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Semester	Jumlah MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah Prodi			
			MK WAJIB PRODI	WAJIB FAKULTAS	WAJIB UNIVERSITAS	MBKM

I	**8**	**20**	**2 MK - 4 SKS**		**6 MK - 16 SKS**	
II	**9**	**21**	**9 MK - 21 SKS**			
III	**10**	**21**	**10 MK - 21 SKS**			
IV	**10**	**22**	**8 MK - 17 SKS**	**2 MK - 5 SKS**		
V	**10**	**25**	**9 MK - 23 SKS**	**1 MK - 2 SKS**		
VI	**9**	**20**				**9 MK – 20 SKS**
VII	**5**	**15**	**3 MK - 8 SKS**	**1 MK - 3 SKS**	**1 MK - 4 SKS**	
VIII	**1**	**6**			**1 MK - 6 SKS**	
Jumlah	**62**	**150**	**41 MK - 94 SKS**	**4 MK - 10 SKS**	**8 MK - 26 SKS**	**9 MK - 20 SKS**

Mitra Kerja Program Studi untuk melaksanakan Kurikulum MBKM:

1. Bangkalan - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2. Bangkalan - Perpustakaan Umum
3. Bojonegoro - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
4. Bojonegoro - Radar Bojonegoro
5. Gresik - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
6. Gresik - Radar Gresik
7. Jombang - Radio Suara Jombang
8. Kediri - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
9. Kediri - Radar Kediri
10. Kediri - Radio Andika

11. Lamongan - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
12. Malang Kota - Radio City Guide
13. Malang Kota - Radio Elfara 98.6 FM
14. Mojokerto - Radar Mojokerto
15. Nganjuk - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah
16. Sidoarjo - Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
17. Sidoarjo - Dinas Komunikasi dan Informatika
18. Sidoarjo - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
19. Sidoarjo - Good News From Indonesia
20. Sidoarjo - Rumah Budaya
21. Surabaya - Balai Bahasa Jawa Timur
22. Surabaya - Cipta Publishing
23. Surabaya - Dewan Kesenian Jawa Timur
24. Surabaya - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur
25. Surabaya - Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur
26. Surabaya - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur
27. Surabaya - Harian Disway
28. Surabaya - iNews TV
29. Surabaya - Jawa Timur Televisi (JTV)
30. Surabaya - Kompas TV
31. Surabaya - Lentera Today
32. Surabaya - Majalah Aula
33. Surabaya - Perpustakaan Umum Balai Pemuda
34. Surabaya - PT KAI Office DAOP 8
35. Surabaya - PT Memorandum Sejahtera
36. Surabaya - Radar Surabaya

37. Surabaya - Radio El Victor
38. Surabaya - Radio Era Bimasakti Selaras (EBS FM)
39. Surabaya - Radio Republik Indonesia Surabaya (RRI Surabaya)
40. Surabaya - Radio Sonora
41. Surabaya - Surabaya TV
42. Surabaya - Taman Budaya Jawa Timur (Gedung Cak Durasim)
43. Surabaya - Tribun News Jawa Timur
44. Surabaya - TV9 Nusantara
45. Surabaya - UPT Laboratorium Pelatihan dan Pengembangan Kesenian Disbudpar Jatim

Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan keterkaitan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, dan matakuliah seperti disajikan pada Tabel 3.2 di atas, setiap matakuliah akan ditawarkan dalam 8 (delapan) semester. Sebaran matakuliah pada delapan semester disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3: Sebaran Mata Kuliah Wajib Program Studi Sastra Indonesia

SEBARAN MATA KULIAH PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

Semester 1

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	Intensif Bahasa Inggris	0	

2	Intensif Bahasa Arab	0	
3	Bahasa Indonesia	3	MKWU
4	Pancasila	2	MKWU
5	Kewarganegaraan	2	MKWU
6	Pengantar Studi Islam	3	MKWU
7	Studi Hadis	3	MKWU
8	Studi Alquran	3	MKWU
9	Linguistik Umum	2	Mayor
10	Kajian Kesusastraan	2	Mayor
Total		20	

Semester 2

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	Teori Sastra	3	Mayor
2	Kebudayaan Islam Nusantara	2	Mayor
3	Fonologi	2	Mayor

4	**Sastra Indonesia Kontemporer**	**2**	**Mayor**
5	**Kemahiran Berbahasa Indonesia**	**3**	**Mayor**
6	**Filsafat Ilmu**	**2**	**Mayor**
7	**Sastra Islam**	**2**	**Mayor**
8	**Sejarah Kesusastraan Indonesia**	**3**	**Mayor**
9	**Morfologi**	**2**	**Mayor**
Total		**21**	

Semester 3

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	**Kajian Prosa**	**3**	**Mayor**
2	**Retorika**	**2**	**Mayor**
3	**Sintaksis**	**2**	**Mayor**
4	**Apresiasi Puisi**	**2**	**Mayor**
5	**Kritik Sastra**	**2**	**Mayor**
6	**Sosiologi Sastra**	**2**	**Mayor**

7	**Sosiolinguistik**	**2**	**Mayor**
8	**Semantik**	**2**	**Mayor**
9	**Filologi**	**2**	**Mayor**
10	**Sastra Anak**	**2**	**Mayor**
Total		**21**	

Semester 4

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	**Pragmatik**	**2**	**Mayor**
2	**Stilistika**	**2**	**Mayor**
3	**Semiotik**	**2**	**Mayor**
4	**Kewirausahaan**	**2**	**Mayor**
5	**Digital Humanities**	**3**	**Mayor**
6	**Leksikografi**	**2**	**Mayor**
7	**Kajian Drama**	**2**	**Mayor**
8	**Linguistik Historis Komparatif**	**2**	**Mayor**

9	**Proses Kreatif**	**3**	**Mayor**
10	**Folklor**	**2**	**Mayor**
Total		**22**	

Semester 5

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	**Sastra Bandingan**	**2**	**Mayor**
2	**Psikolinguistik**	**2**	**Mayor**
3	**Etnolinguistik**	**3**	**Mayor**
4	**Psikologi Sastra**	**2**	**Mayor**
5	**Antropologi Sastra**	**3**	**Mayor**
6	**Analisis Wacana**	**2**	**Mayor**
7	**Pementasan**	**3**	**Mayor**
8	**Jurnalistik**	**2**	**Mayor**
9	**Metodologi Penelitian Sastra (Wajib Pilihan Prodi Minat Sastra)***	**3**	**Minor**

10	**Metodologi Penelitian Bahasa (Wajib Pilihan Prodi Minat Linguistik)***	**3**	**Minor**
Total		**25**	

Semester 6

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	**Korespondensi**	**2**	**Mayor**
2	**Penyuntingan Bahasa**	**2**	**Mayor**
3	**Apresiasi Sastra**	**2**	**Mayor**
4	**Sinematografi**	**3**	**Mayor**
5	**Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra**	**3**	**Mayor**
6	**Bahasa Daerah**	**2**	**Mayor**
7	**Artpreneur**	**2**	**Mayor**
8	**Culture Studies**	**2**	**Mayor**
9	***Public Speaking***	**2**	**Mayor**

Total	**20**	

Semester 7

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	KKN	4	Mayor
2	Publikasi Ilmiah	3	Mayor
3	BIPA	3	Mayor
4	Filsafat Bahasa	2	Mayor
5	*Indonesian Culture*	3	Mayor
Total		15	

Semester 8

No	Mata Kuliah	SKS	Jenis
1	Skripsi	6	Mayor
Total		6	

F. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sastra Indonesia																																			
No.	Mata Kuliah	SIKAP												Pengetahuan						Keterampilan Umum										Keterampilan Khusus						
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	P01	P02	P03	P04	P05	P06	KU01	KU02	KU03	KU04	KU05	KU06	KU07	KU08	KU09	KU10	KU11	KK01	KK02	KK03	KK04	KK05	KK06	
1	Bahasa Indonesia	v							v	v			v	v			v			v			v							v						9
2	Pancasila		v	v	v			v				v			v				v		v			v								v					10
3	Kewarganegaraan		v	v	v		v					v							v							v	v				v						9
4	Studi Hadis	v				v				v		v							v						v			v					v				8
5	Pengantar Studi Islam	v	v						v		v	v							v					v					v					v			9
6	Studi Alquran	v	v			v				v		v							v					v					v					v			9
7	Kewirausahaan						v			v	v		v				v	v						v			v								v		9
8	Digital Humanities						v			v	v		v					v		v									v	v							8
9	Jurnalistik					v			v	v			v					v											v	v							7
10	KKN			v			v			v			v		v				v							v	v							v			9
11	Skripsi									v	v		v		v		v					v	v					v						v			9
12	Public Speaking					v			v	v			v	v			v			v	v										v						9
13	Publikasi Ilmiah								v	v			v		v		v					v							v		v						9
14	Kebudayaan Islam Nusantara		v	v		v			v			v							v						v				v						v		9
15	Filsafat Ilmu								v	v		v		v	v					v					v						v						8
16	Semiotik								v	v				v			v			v					v						v						7
17	Retorika					v			v				v	v			v			v	v										v						8
18	BIPA			v		v			v				v			v				v					v								v				8
19	Sinematografi						v		v		v		v					v		v										v	v						8
20	Penyuntingan Bahasa					v			v	v			v	v			v			v								v			v						9
21	Bahasa Daerah			v		v								v			v			v					v						v						7
22	Artpreneur						v			v	v		v				v	v						v			v								v		9
23	Strategi dan Metode Pembelajaran					v			v				v	v		v				v	v										v					v	9
24	Linguistik Umum								v	v				v		v				v	v										v						7
25	Fonologi								v	v				v	v					v				v							v						7
26	Morfologi								v	v				v	v					v				v							v						7
27	Kemahiran Berbahasa Indonesia	v							v	v				v			v			v			v								v						8
28	Sintaksis								v	v				v	v					v				v							v						7
29	Semantik								v	v				v	v					v				v							v						7
30	Sosiolinguistik					v			v					v			v			v					v						v						7
31	Pragmatik								v	v				v	v					v					v						v						7
32	Stilistika					v			v					v			v			v			v								v						7
33	Korespondensi								v	v			v	v			v					v						v			v						8
34	Psikolinguistik					v			v					v	v					v					v						v						7
35	Etnolinguistik					v			v					v			v			v					v						v						7
36	Leksikografi								v	v				v			v			v								v			v						7
37	Metode Penelitian Bahasa								v	v			v		v					v				v	v							v				v	9
38	Analisis Wacana						v								v			v		v	v			v							v				v		8
39	Linguistik Historis Komparatif						v								v			v		v	v			v							v						7
40	Filsafat Bahasa								v	v		v		v	v					v				v							v						8
41	Kajian Kesusastraan					v			v								v			v				v							v						6
42	Sejarah Kesusastraan Indonesia					v			v					v			v			v					v						v						7
43	Sastra Indonesia Kontemporer					v			v								v			v					v						v		v				7
44	Sastra Islam	v				v						v					v		v	v					v								v				8
45	Teori Sastra								v	v							v			v				v							v						6
46	Kajian Prosa					v			v								v			v			v								v						6
47	Apresiasi Puisi					v			v								v			v			v								v						6
48	Sastra Anak				v				v					v			v			v					v						v						7
49	Filologi								v	v							v			v				v							v						6
50	Sosiologi Sastra					v			v								v			v					v						v						6
51	Kritik Sastra					v			v								v			v				v							v						6
52	Kajian Drama					v			v								v			v			v								v						6
53	Proses Kreatif					v			v	v							v		v	v	v										v					v	9
54	Folklor					v			v			v					v			v					v						v						7
55	Culture Studies					v	v					v					v		v	v									v						v		8
56	Apresiasi Sastra					v			v								v			v			v								v						6
57	Psikologi Sastra					v			v								v			v					v						v						6
58	Pementasan						v						v	v												v							v				5
59	Antropologi Sastra					v			v			v					v			v					v						v						7
60	Metode Penelitian Sastra								v	v			v		v					v				v	v							v				v	9
61	Sastra Bandingan					v			v								v			v					v						v						6
62	Indonesian Culture																																				
JUMLAH TOTAL		6	5	6	3	30	10	1	46	29	6	12	18	25	16	3	35	7	10	47	8	3	8	20	19	3	4	6	4	3	45	4	7	1	5	6	

BAB IV
PROSES PEMBELAJARAN

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran di UIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB II Pasal 10 standar proses pembelajaran mencakup (a) karakteristik proses pembelajaran, (b) perencanaan proses pembelajaran, (c) pelaksanaan proses pembelajaran dan (d) beban belajar mahasiswa.

A. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di UIN Sunan Ampel Surabaya harus memenuhi karakteristik sebagai berikut: (a) interaktif, (b) holistik, (c) integratif, (d) saintifik, (e) kontekstual, (f) tematik, (g) efektif, (h) kolaboratif, dan (i) berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif

Proses pembelajaran dapat dikatakan Interaktif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi multi arah antara mahasiswa dan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan sumber belajar

2. Holistik

Proses pembelajaran memiliki ciri holistik apabila proses pembelajaran tersebut mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

3. Integratif

Proses pembelajaran dapat dikatakan integratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dan memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

4. **Saintifik**

   Proses pembelajaran dapat dikatakan bersifat saintifik apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

5. **Kontekstual**

   Proses pembelajaran dapat dikatakan kontekstual apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6. **Tematik**

   Tematik memiliki makna bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7. **Efektif**

   Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

8. **Kolaboratif**

   Proses pembelajaran dapat dikatakan kolaboratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. **Berpusat pada Mahasiswa**

   Proses pembelajaran dapat dikatakan berpusat pada mahasiswa apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau silabus matakuliah. Rencana pembelajaran semester atau silabus matakuliah disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau silabus matakuliah paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, dan nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan. RPS atau silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap matakuliah dilaksanakan sesuai RPS atau silabus matakuliah dengan karakteristik sebagaimana diuraikan di atas. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dengan beban

belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran suatu mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dalam suatu rangkaian pembelajaran.

Bentuk pembelajaran dapat berupa: (a) kuliah tatap muka, (b) responsi dan tutorial, (c) seminar, dan (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Selain bentuk pembelajaran tersebut proses pembelajaran wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain itu berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. Metode Pembelajaran

a. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan sebuah proses pembelajaran yang interaktif. Metode pembelajaran ini menuntut setiap peserta didik untuk berkolaborasi dengan peserta didik lain dalam memecahkan sebuah permasalahan. Keunggulan metode ini dapat memberikan

kesempatan kepada peserta didik yang cenderung pasif untuk terlibat aktif dalam sebuah proses pembelajaran.

b. Simulasi

Simulasi dapat dianggap sebagai replikasi atau visualisasi atas sebuah objek pembelajaran. Dengan mengaplikasikan metode ini peserta didik akan memiliki pengalaman yang spesifik terkait objek kajian sebagai suatu proses yang riil. Jika kebanyakan proses pembelajaran didominasi metode yang abstrak (teoritis), maka metode simulasi ini akan memberikan peserta didik sebuah pengalaman yang lebih konkret terkait objek ajar.

c. Studi Kasus

Studi kasus sebagai sebuah metode merupakan sebuah cara yang dirancang oleh tenaga pendidik untuk memberikan konteks pada bahan ajar yang akan ditransformasikannya. Dalam pemaparan bahan ajar, tenaga pendidik memanfaatkan kasus-kasus yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah preferensi sehingga peserta didik akan lebih mudah mengidentifikasi, memahami dan menjabarkan objek ajar yang tengah dipahami mereka.

d. Pembelajaran Kolaboratif

Sebagai sebuah paradigma baru dalam pembelajaran, teknik kolaboratif (*collaborative learning*) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kerjasama antara peserta didik. Dengan menempatkan mereka dalam kelompok berskala kecil, metode ini menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Dalam metode pembelajaran ini, kasus atau masalah berasal dari tenaga pendidik yang bersifat open ended, namun pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi kelompok, sampai dengan bagaimana hasil kerja kelompok dinilai oleh tenaga pendidik, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok tersebut.

e. Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran berkelompok yang dirancang oleh tenaga pendidik untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan tugas tertentu. Metode ini berfokus pada pemanfaatan kelompok kecil dengan latar kemampuan akademik yang beragam untuk bekerja sama dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Melalui sifat heterogen sebuah kelompok, metode ini sengaja dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses proses pembelajaran.

f. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan proses belajar yang sistematis dengan memanfaatkan suatu proyek sebagai media pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam metode pembelajaran ini, keterlibatan peserta didik dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan dicapai melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang, terstruktur dan rigid terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk/karya yang dirancang secara sistematis guna melatih keterampilan meneliti, menganalisis, memproduksi dan mempresentasikan produk atau karya yang dihasilkan.

g. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang diawali dengan mengetengahkan masalah yang dirancang dalam konteks yang relevan dengan materi yang dipelajari. Metode pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam penyelidikan yang memungkinkan mereka memahami, menginterpretasi, mengkonstruksi, serta merepresentasikan pemahaman mereka terhadap objek ajar.

2. Bentuk Pembelajaran

a. Tatap Muka

Model tatap muka merupakan bentuk pembelajaran paling konvensional dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menekankan interaksi langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik. Dalam proses tatap muka ada beberapa metode yang dapat diaplikasikan, seperti ceramah, diskusi, tanya-jawab, demonstrasi dan lain-lain. Peranan tenaga pendidik sangat signifikan dan dominan sehingga penguasaan konsep dan materi ajar mutlak dikuasai oleh tenaga pendidik.

b. Responsi dan Tutorial

Pembelajaran responsi atau tutorial adalah bimbingan belajar yang bersifat akademik dimana seorang tutor bertindak untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok. Kerja tutorial disini berkaitan dengan materi ajar dengan langkah penyajian ruang lingkup, tujuan dan hubungan topik tutorial yang dilanjutkan dengan penyampaian materi tutorial.

c. Seminar

Seminar adalah sebuah bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik dengan membahas persoalan yang spesifik guna memperoleh kesimpulan yang lebih terfokus. Dalam model seminar, objek ajar sebagai pangkal bahasan direpresentasikan dalam wujud sebuah makalah atau kertas kerja yang telah disusun sebelumnya.

d. Praktikum

Praktikum merupakan sebuah proses pembelajaran yang berlangsung di sebuah tempat khusus dan spesifik. Peserta didik berperan aktif dalam menyelesaikan rubrik-problem melalui penggunaan alat, bahan dan metode dengan menggunakan sarana laboratorium. Dengan mengaplikasikan kerja berbasis praktik, peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman secara empiris serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Praktik

pembelajaran menekankan penerapan bahan atau pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik.

e. Praktik Studio/ Praktik Lapangan/ Magang

Bentuk pembelajaran praktik merupakan model pembelajaran dimana peserta didik melaksanakan aktivitas baik latihan atau aplikasi agar mereka memiliki keterampilan yang lebih dari sekadar penguasaan teoritik yang sifatnya abstrak. Aktivitas praktikum disini merupakan upaya agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang utuh dan langsung dari proses tersebut. Pembelajaran praktik dapat dilaksanakan dalam sebuah studio, lembaga, balai, masyarakat, atau di lapangan.

D. Beban Belajar dan Sistem SKS

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) pekan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS. Beban belajar per SKS diatur seperti berikut:

1. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (b) dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: (a) prinsip penilaian, (b) teknik dan instrumen penilaian, (c) mekanisme dan prosedur penilaian, (d) pelaksanaan penilaian, (e) pelaporan penilaian, dan (f) kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip Penilaian Pembelajaran

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Edukatif

Prinsip edukatif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian dapat memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Otentik

Prinsip otentik dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Objektif

Prinsip objektif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4. Akuntabel

Prinsip akuntabel dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5. Transparan

Prinsip transparan dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian hasil belajar atau proses pembelajaran terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk lembar observasi dan/atau penilaian dalam bentuk unjuk kerja (*performance)* atau hasil karya (*product*) serta rubrik penilaian. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian mata kuliah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

a. Observasi

Pengamatan (*observation*) adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait sikap peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai penilaian non-tes, teknik pengamatan adalah alat ukur yang dapat dipakai untuk: (a) menilai minat, sikap, dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik; (b) melihat proses kegiatan pembelajaran baik berupa kerja perorangan maupun kelompok. Teknik ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal kerja penilaian.

b. Partisipasi

Teknik penilaian partisipasi digunakan terutama untuk mengukur interaksi, keaktifan serta partisipasi peserta didik. Penilaian ini berusaha memperoleh gambaran utuh sebuah proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas, seperti partisipasi tenaga pengajar dan peserta didik, interaksi peserta didik dalam membentuk iklim pembelajaran yang berpengaruh langsung pada kualitas proses dan hasil pembelajaran, tingkat kehadiran, keaktifan, interaksi, dan lain-lain dalam kelas.

c. Unjuk Kerja

Performa (*performance*) peserta didik juga merupakan objek yang penting dalam proses penilaian pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu, misalnya

seorang peserta didik diminta untuk mempresentasikan sebuah bahan/materi di depan ruang kelas. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan kompetensi yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas tertentu.

d. Tes Tertulis

Teknik penilaian ini merupakan suatu teknik untuk mengukur kemampuan literasi peserta didik melalui sebuah tanggapan tertulis. Dalam tes tertulis terdapat dua bentuk, yaitu bentuk uraian (*essay*) yang berguna untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi (*compose*) bahan dan bentuk objektif/pilihan yang dapat melatih konstruksi logika peserta didik.

e. Tes Lisan

Tes ini merupakan salah satu teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur aspek pengetahuan peserta didik yang bertumpu pada kecakapan verbal. Berbeda dengan tes tertulis yang lebih sistematis, tes lisan (*oral test*) yang dilaksanakan melalui sesi tanya-jawab, dapat memberikan gambaran terkait kecekatan peserta didik dalam merespon suatu permasalahan secara langsung dan konstan. Teknik ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap berani berpendapat, rasa percaya diri serta komunikasi secara efektif.

f. Portofolio

Teknik ini dimanfaatkan untuk mengenali, menghimpun keterangan dan/atau informasi yang dibutuhkan terkait kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran dalam bentuk penugasan.

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran wajib disampaikan kepada mahasiswa sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi penilaian. Mekanisme penilaian terdiri atas:

1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

D. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian sebagaimana diuraikan di atas dapat dilakukan oleh dosen pengampu, tim dosen pengampu atau tim dosen pengampu yang melibatkan mahasiswa. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

1. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
3. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf

setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

BAB VI

PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem dan Penjaminan Mutu pendidikan di Prodi Sastra Indonesia telah terintegrasi dalam layanan SIAKAD dan SINAU, UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk pembelajaran telah menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sejak Prodi berdiri pada tahun 2018. Sedangkan Sistem dan Pengendalian Mutu SDM telah diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 39A Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Sunan Ampel Surabaya. Sistem tersebut diimplementasikan untuk memantau kehadiran para dosen dan tenaga kependidikan, isian SKP untuk tendik, dan isian BKD oleh dosen. Hasil kinerja dosen dipantau secara internal oleh asesor yang telah menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang menyangkut fisik untuk mewujudkan terselenggaranya program studi yang unggul dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara terpadu. Sistem dan penjaminan mutu sarpras (sarana dan prasarana) di Prodi Sastra Indonesia telah diatur dalam Renstra UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk lebih menguatkan mutu penelitian, Prodi mengacu kepada Standar Mutu Penelitian Internal (SPMI) yang telah ditetapkan LPM UIN Sunan Ampel Surabaya terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pelaksana mutu internal pada tingkat fakultas.

Berdasarkan analisis internal yang meliputi; 1) Organisasi dan Tata Kerja, 2) Sumber Daya Mahasiswa, 3) Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan, 4) Keuangan dan Sarpras (Sarana dan Prasarana), dan 5) Sistem dan Penjaminan Mutu, Prodi Sastra Indonesia telah memenuhi kriteria *good governance* dengan selalu berorientasi pada mutu program studi.

BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup, Kurikulum Program Studi Sastra Indonesia ini hadir sebagai respons terhadap tuntutan zaman dan kebijakan strategis pemerintah dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa tidak hanya dengan kompetensi akademik yang kuat di bidang bahasa dan sastra Indonesia, tetapi juga dengan keterampilan lintas disiplin, kepekaan sosial, serta jiwa kreatif dan kewirausahaan yang diperlukan untuk bersaing di tingkat global. Kolaborasi dengan berbagai mitra eksternal, baik dari dunia industri, instansi pemerintah, maupun lembaga budaya, menjadi tulang punggung implementasi program ini, sehingga proses transfer ilmu dan pengalaman belajar mahasiswa dapat berlangsung secara lebih kontekstual, aplikatif, dan bermakna.

Dokumen kurikulum ini diproyeksikan sebagai sebuah *living document* yang senantiasa terbuka untuk evaluasi, penyempurnaan, dan inovasi berkelanjutan. Seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya maupun pihak eksternal yang terkait, didorong untuk secara aktif berkontribusi dalam dinamika pengembangan kurikulum ke depan. Dengan semangat kolaboratif dan adaptif ini, kurikulum MBKM Prodi Sastra Indonesia diharapkan tidak hanya mampu mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter, tetapi juga turut serta menjawab tantangan pembangunan bangsa serta melestarikan dan memajukan khazanah budaya Indonesia melalui pendekatan keilmuan yang humanis, integratif, dan berkeadaban.